

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang.**

Bola voli adalah permainan yang di lakukan oleh dua regu saling berhadapan yang di pisahkan dengan jaring dan setiap regu terdiri dari enam orang. Pada permainan bola voli regu yang lebih dulu mendapat nilai 25 dinyatakan sebagai pemenang pada set itu dan permainan menggunakan sistem rally point dan pada nilai 8 dan 17 terjadi TTO dan permainan berhenti sebentar (Aan Sunjata Wisahati dan Teguh Sentosa 2010:8).

Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah di lakukan oleh setiap orang. Sebab, dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli. Walaupun begitu, permainan bola voli sangat cepat berkembang dan merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer di Indonesia sesudah cabang olahraga sepakbola dan bulutangkis. Kepopuleran olahraga ini tampak dari sarana lapangannya yang ada di pedesaan maupun perkotaan serta sebagai kegiatan yang diselenggarakan dalam kejuaraan antar sekolah, antar intansi, antar perusahaan, dan lain-lain.

Dalam permainan bola voli ada beberapa bentuk teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik-teknik dalam permainan bola voli terdiri atas servis, pasing, blok dan smesh. Sperti proses belajar mengajar terutama di SMP Negeri 2 LIMBOTO permaianan bola voli sudah sering dilaksanakan, namun kadang kala satu tehnik belum begitu dapat di kuasai. Hal ini menjadi persoalan terhadap siswa

yang memiliki potensi dalam olahraga cabang tersebut. Oleh karena itu, tentunya dalam proses ini diharapkan ada sebuah model pembelajaran baru yang bisa memberikan kontribusi yang lebih baik dari kegiatan yang sebelumnya, sehingga nampak memikat kembali anak-anak yang memiliki potensi.

Seperti masalah yang di di dapati di sekolah, khususnya di SMP Negeri 2 LIMBOTO, masih banyak siswa yang kurang menguasai salah satu teknik dasar permainan bola voli, yaitu teknik pasing atas. Sedangkan teknik pasing atas merupakan elemen yang penting dalam permainan bola voli. Penguasaan teknik pasing atas yang baik akan menentukan keberhasilan regu untuk membantu serangan yang baik. Apalagi jika dilakukan secara bervariasi, maka seluruh potensi penyerangan regudapat dimanfaatkan dengan baik. Dengan memperhatikan uraian sebelumnya, jelas bahwa kemampuan siswa dalam permainan bola voli di SMP Negeri 2 LIMBOTO perlu ditingkatkan. Dilihat dari jumlah siswa 25 orang kelas VII 3 yang terdiri dari perempuan 16 laki-laki 9 orang'. Yang tergolong pada klasifikasi (C) cukup 1 orang (PA/PI), dan yang tergolong pada klasifikasi (K) kurang sebanyak 24 orang (PA/PI)..

Hal ini yang menjadi kekhawatiran guru penjaskes di mana kurangnya pemahaman dan kemampuan siswa dalam melakukan pasing atas pada permainan bola voli. Untuk mengatasi masalah ini, upaya yang tepat adalah dengan adanya pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan yaitu baik dan benar yaitu di lakukan dengan model pembelajaran pemodelan/modeling. Pemodelan/Modeling pembelajaran pendidikan jasmani penulis anggap penting untuk diketahui para guru pendidikan jasmani. Diharapkan dengan adanya

penjelasan pengertian dan konsep modeling, menyebutkan apa yang di modelingkan dan bagaimana cara memodelingkanya, menyebutkan dan menerangkan beberapa aspek analisis pemodelan/modeling.

Untuk itu penulis ingin mengadakan suatu penelitian dengan formasi judul sebagai berikut “Meningkatkan Hasil Belajar Pasing Atas Melalui Strategi Pembelajaran Modeling Pada Permainan Bola Voli Siswa Kelas VII 3 SMP Negeri 2 LIMBOTO”.

### **1.2. Rumusan Masalah.**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu: “Apakah kemampuan dalam melakukan passing atas pada permainan bola voli siswa kelas VII 3 SMP Negeri 2 LIMBOTO dapat meningkat melalui strategi pembelajaran modeling?”

### **1.3. Cara Pemecahan Masalah.**

Permasalahan yang dihadapi siswa kelas VII 3 SMP Negeri 2 LIMBOTO dapat di pecahkan melalui pembelajaran yang berjenjang dan berkesinambungan dengan menggunakan strategi pembelajaran pemodelan/modeling sangat tepat untuk meningkatkan hasil belajar passing atas pada permainan bola voli.

Langkah-langkah dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh siswa pada permainan bola voli khususnya passing atas sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan atau memberikan contoh bagaimana teknik dasar passing atas yang benar pada permainan bola voli.

2. Guru melaksanakan pembelajaran tentang passing atas berdasarkan rencana pembelajaran yang telah di susun dengan memperhatikan aspek aspek : a) posisi kaki, b) posisi tangan,c) posisi badan, dan d) sikap akhir.
3. Memberikan kesempatan pada siswa melakukan passing atas pada permainan bola voli.
4. Setiap siswa yang berhasil melaksanakan passing atas dengan baik di beri motivasi agar berlatih lebih giat lagi.

#### **1.4. Tujuan Penelitian.**

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar passing atas melalui strategi pembelajaran modeling pada permainan bola voli siswa kelas VII 3 SMP Negeri 2 LIMBOTO.

#### **1.5. Manfaat Penelitian.**

1. Untuk dapat meningkatkan kemampuan tehnik mengajar bagi guru.
2. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar bola voli, khususnya pada teknik passing atas.
3. Untuk memberikan suatu kontribusi yang berarti bagi sekolah dan bisa menambah bahan masukan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa pada permainan bola voli khususnya passing atas.

4. Untuk menambah pengetahuan bsagi peneliti tentang strategi pembelajaran modeling khususnya pembelajaran pasing atas pada permainan bola voli.